JPPKM: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat
Vol. 1, No. 1, December 2023
Published By Fakultas Kodekteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gorontalo

Review Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Menuju Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik/Electric Medical Record (E-MR) Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan RSUD. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo

Muryati Rokani[1], Rini Asnawati[2], Arifandi Palealu[3]
[1]Program studi Ners Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

Email: [1]muryrokani4475@gmail.com, [2]riniasnawati855@gmail.com, [3]arifandi@gmail.com

A B S T R A K

Review pendokumentasian asuhan keperawatan menuju penyelenggaraan rekam medis elektronik/electric medical record (E-MR) di fasilitas pelayanan kesehatan RSUD. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo. Muryati Rokani Sebagai Ketua Dan Rini Asnawati Sebagai Anggota, perkembangan teknologi digital dalam masyarakat mengakibatkan transformasi digitalisasi pelayanan kesehatan sehingga rekam medis perlu diselenggrakan secara elektronik dengan prinsip keamanan dan kerahasian data dan informasi pasien. Rekam medis elektronik merupakann salah satu subsistem dari informasi fasilitas pelayanan kesehatan yang terhubung dengan subsistem dari informasi fasilitas pelayanan kesehatan melihat situasi dan kondisi yang ada di RSUD. Prof. Dr. H. Aloei Saboe yaitu kurangnya pengetahuan perawat tentang penulisan pendokumetasian asuhan keperawatan rekam medis elektronik dan belum semua perawat mampu mengoperasikan aplikasi Rekam medis elektronik.kegiatan yang akan dilaksanakan adalah penyuluhan tentang review pendokumentasian asuhan keperawatan rekam medis elektronik menuju penyelenggaraan rekam medis elektronik di fasilitas pelayanan kesehatan RSUD. Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo. Setelah dilakukan penyuluhan perawat mampu memahami tentang penulisan asuhan keperawatan rekam medis elektronik dan bisa mengoperasikan aplikasi rekam medis elektronik.

Kata kunci: Rekam medis, Rekam Medis elektronik, E-MR, .

JPPKM: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat
Vol. 1, No. 1, December 2023
Published By Fakultas Kodekteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gorontalo

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dalam masyarakat mengakibatkan transformasi digitalisasi pelayanan kesehatan sehingga rekam medis perlu diselenggarakan secara elektronik dengan prinsip keamanan dan kerahasiaan data dan informasi. Rekam medis elektronik merupakan salah satu subsistem dari sistem informasi fasilitas pelayanan kesehatan yang terhubung dengan subsistem informasi lainnya di fasilitas pelayanan kesehatan. Lahirnya Peraturan Menteri Kesehatan No 24 tahun 2022 tentang Rekam Medis menggantikan Peraturan Menteri Kesehatan No 269 tahun 2008 tentang Rekam Medis, menyebabkan fasilitas pelayanan kesehatan wajib menyelenggarakan rekam medis elektronik. (Andriyani, 2017)

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berpengaruh pula dalam dunia kesehatan. Pelayanan kesehatan dihadapkan pada tantangan dan tuntutan penggunaan teknologi informasi sebagai sistem pendukung dalam memberikan pelayanan kesehatan di 30 Carolus Journal of Nursing, Vol. 2 No. 1, 2019 rumah sakit. Teknologi informasi dalam bidang pelayanan kesehatan salah satunya diterapkan dalam sistem dokumentasi layanan kesehatan yang biasa di sebut Rekam Medis Elektronik atau Electronic Medical Record (EMR). (Risdiyanti, 2020)

Rekam medis menjadi elemen penting dalam proses pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan. Rekam medis berperan sebagai sumber data pada proses pengolahan data dan informasi yang berguna bagi pihak manajemen dalam mengembangkan pelayanan kesehatan. Pada beberapa fasilitas pelayanan kesehatan di rumah sakit telah menggunakan rekam medis berbasis elektronik untuk menunjang pelayanan kesehatan yang lebih baik. (Rosyada,2016). Peraturan menteri kesehatan no. 24 tahun 2023 tentang rekam medis, rekam medis merupakan dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lainnya yang telah diberikan kepada pasien sedangkan rekam medis elektronik adalah rekam medis yang menggunakan system elektronik yang diperuntukkan untuk penyelenggaraan rekam medis. Pelayanan rekam medis dapat dimulai dari registrasi/pendaftaran, triage hingga pengembalian dokumen rekam medis ke ruang penyimpanan rekam medis.

Penggunaan rekam medis elektronik berbasis komputer di Indonesia masih terbatas di beberapa rumah sakit. Hal ini disebabkan karena mahalnya biaya yang harus diinvestasikan oleh pihak pengelola pelayanan kesehatan dalam menyediakan sistem pendokumentasian berbasis komputer. Selain itu, kemampuan sumber daya manusia juga berperan penting dalam implementasi rekam medis elektronik. Penelitian (Nurjannah, 2016) menyatakan bahwa efektivitas waktu pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan dipengaruhi oleh kemampuan sumber daya manusia dalam melakukan dokumentasi elektronik.

JPPKM: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat
Vol. 1, No. 1, December 2023 |
10.51519/journalscd.v1i2.xxx
Published By Fakultas Kodekteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gorontalo

Rumah sakit Prof. DR. H. Aloei saboe merupakan salah satu rumah sakit milik pemerintah yang berada di provinsi gorontalo dan sementara mengembangkan penyelenggaraan rekam medis elektronik sehingga penting untuk melakukan sosialisasi tentang Review Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Menuju Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik/Electric-Medical Record (E-MR) Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Rumah sakit Umum daerah. Prof. Dr. H. Aloei Saboe baru menerapkan pendokumetasian asuhan keperawatan berbasis elektronik (rekam medis elektronik) sehingga pada saat dilakukan observasi perawat belum memahami dan belum bisa mengoperasikan aplikasi rekam medis elektronik khususnya pendokumentasian asuhan keperawatan yang bertujuan untuk memastikan penulisan asuhan secara tepat.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa penyuluhan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan perawat tentang pendokumentasian asuhan keperawatan rekam medis elektronik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode ceramah dan diskusi. Kegiatan PKM ini dilakukan kepada perawat yang bertugas ruang interna menggunakan nalat dan bahan berupa leaflet dan Power point sebagai alat untuk presentasi. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan diruang literasi RSUD. Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo dan dilaksanakan pada tanggal 29 Desember 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada 29 Desember 2023. mulai pukul 09.00 WITA. Jumlah perawat yang datang dalam kegiatan penyuluhan adalah 25 orang. Pelaksanaan kegiatan ini direncanakan dalam 3 tahapan yaitu : tahapan persiapan, pelaksanaan, dan tahapan evaluasi. Tahapan persiapan meliputi pengurusan ijin, observasi lapangan, pengumpulan bahan serta koordinasi dengan pihak terkait. Tahapan pelaksanaan kegiatan adalah tahap dilaksanakannya program yang telah ditetapkan. Tahapan ketiga adalah tahap akhir yang meliputi interpretasi hasil dan penyusunan laporan.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan selama 1 hari dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

A. Perencanaan

Rencana kegiatan telah disusun sejak awal bulan November tahun 2023. Rencana kegiatan dilakukan pada bulan Desember 2023 pada perawat ruangan. Dalam masa perencanaan, tim menentukan topik kegiatan pengabdian yang sangat diperlukan oleh sasaran. Dari hasil diskusi dengan tim akhirnya diputuskan bahwa kegiatan

pengabdian mengambil tema "Review Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Menuju Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik/Electric-Medical Record (E-Mr) Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan". Untuk penentuan sasaran, tim berkoordinasi dengan pihak manajemen RSUD Prof. dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo sangat setuju dengan kegiatan tersebut.

B. Persiapan

Kegiatan dilanjutkan dengan pembuatan proposal, tim menyerahkan surat izin pelaksanaan ke RSUD Prof. dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo dan menyepakati hari dan tanggal pasti pelaksanaan kegiatan.

C. Pelaksanaan

Pada hari pelaksanaan, yaitu pada tanggal 29 Desember 2023 mulai pukul 09.00 WITA. Tim langsung berkoordinasi dengan pihak Rumah Sakit. Tim langsung memasang spanduk, memperisapkan laptop dan infokus dan mempersiapkan semua kebutuhan untuk kegiatan pelatihan. Tepat pukul 09.00 WIB, kegiatan penyuluhan dilakukan. Kegiatan pengabdian berlangsung tanpa halangan yang berarti dan peserta pengabdian mengikuti kegiatan dengan tertib dan interaktif.

D. Evaluasi

Dari hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian didapatkan bahwa pada 25 orang perawat paham akan materi yang disampaikan.

Pembahasan

Persepsi perawat terhadap penerimaan teknologi rekam medis elektronik menyatakan rekam medis elektronik mempermudah proses pendokumentasian asuhan keperawatan karena para perawat tidak perlu menulis banyak dan juga memudahkan perawat dalam mengakses informasi kesehatan pasien dengan cepat sehingga mempermudah proses asuhan keperawatan dan mempercepat pekerjaan perawat.

Kegiatan sehari-hari keperawatan cukup beragam, terdiri atas tugas inti, pelayanan asuhan keperawatan kepada pasien yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan dokumentasi asuhan keperawatan sesuai dengan proses perawatan, dan pelayanan administrasi keperawatan lainnya yang dapat berupa pendataan pasien, penggunaan obat-obatan, manajemen lingkungan, dokumentasi dan komunikasi dengan profesional lain (Sulasri, 2018). Sistem informasi keperawatan berbasis komputer yang digunakan oleh perawat menjadi dukungan yang positif dalam pekerjaan seharihari. Dalam pada penggunaan aplikasinya, sistem informasi keperawatan dapat berdiri sendiri atau lebih sering menjadi bagian dari rekam medis klinis elektronik (EMR) yang akan memungkinkan perawat memberi akses atau informasi klinik untuk dan dari profesi kesehatan lainnya. Finkelman (2019) menyebutkan bahwa perawat dituntut untuk aktif dibidang informatika sebagai spesialisasi dan sebagai bagian dari tanggung jawab mereka yang lain.

Dari jurnal-jurnal yang dilakukan pengkajian disimpulkan bahwa percepatan perkembangan pelayanan kesehatan yang berbasis komputerisasi, menuntut perawat

JPPKM: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat
Vol. 1, No. 1, December 2023 |
10.51519/journalscd.v1i2.xxx
Published By Fakultas Kodekteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gorontalo

untuk terus bergerak dan menyesuaikan kemampuan, pengetahuan dalam bidang sistem informasi teknologi, yang pada akhirnya akan mampu memberikan efesiensi dan peningkatan kualitas layanan keperawatan, mampu menjaga keamanan dan kerahasiaan data pasien, dan system informasi teknologi juga memberikan dukungan pada proses keperawatan. Dokumentasi merupakan segala sesuatu yang tercetak atau tertulis yang dapat dijadikan sebagai catatan tentang bukti bagi individu yang berwenang (Amalia, 2018). Penggunaan dokumentasi keperawatan secara elektronik dapat selalu berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi, sehingga dapat meningkatkan harapan hidup klien dan mengurangi resiko kesalahan dalam melakukan tindakan kepada klien. Dokumentasi keperawatan memudahkan dalam pengambilan keputusan serta menyediakan informasi yang mudah di akses, dapat meminimalkan potensi kehilangan atau kerusakan catatan perkembangan klien, meningkatkan pertukaran informasi dan koordinasi antara perawat atau tim kesehatan lain, dokumentasi dapat mudah diaudit, membantu meningkatkan keakuratan data klien, dapat mengakses kemajuan perkembangan kesehatan klien serta mengurangi biaya perawatan (Putra, 2019).

SIMPULAN

Dengan kemajuan teknologi kesehatan, dokumentasi rekam medis elektronik yang tepat, lengkap, dan akurat menjadi sesuatu hal yang dapat bahkan wajib dilakukan. Dengan dokumentasi yang lengkap dan akurat, dapat meningkatkan keselamatan pasien, kesinambungan perawatan medis, mengurangi pengulangan yang tidak perlu, serta menjamin kepastian hukum bagi tenaga kesehatan dan pasien. Dalam pelaksanaan tidakselalu berjalan mulus. Terdapat permasalahan –permasalahan dokumentasi rekam medis elektronik seperti jam kerja yang memanjang, ketidaklengkapan pengisian rekammedis karena bebandokumentasi yang meningkat, kendala biaya pengembangan aplikasi rekam medis elektronik, serta serangan virus yang mengganggu pelayanan pasien maupun dokumentasi rekam medis elektronik.

Ucapan Terimakasih

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat dengan penyuluhan dan Review Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Menuju Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik/Electric-Medical Record (E-MR) Di Fasilitas Pelayanan dengan bantuan leaflet, ceramah, diskusi dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan perawat terkait perkembangan pendokumentasian asuhan keperawatan secara modern.

JPPKM: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat
Vol. 1, No. 1, December 2023
Published By Fakultas Kodekteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gorontalo

REFERENSI

Amalia, Malini, H., & Yulia, S. (2018). Kepuasaan Perawat Terhadap Kualitas Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Berbasis Komputer. *Jurnal Keperawatan Indonesia,2*(3),169-179.

Andriani, dkk. (2017). Analisis Kesuksesan Implementasi Rekam Medis Elektronik di RS Universitas Gadjah Mada. Jogjakarta: Journal of Information System Vol. 2 No. 13 hal 90-96

Nurjanah, dkk.(2016). Analisis Beban Kerja Tenaga Perawat Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Kendari Tahun 2016. Kendari: JIMKESMAS

Putra, C. S. (2019). Peranan Teknologi Informasi Dala Pelayanan Keperawatan DiRumah Sakit. *Jurnal SIMTIKA,2*(3),28-31.

Rosyada, dkk. (2016). Persepsi Petugas Kesehatan Terhadap Peran Rekam Medis Elektronik Sebagai Pendukung Manajemen Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Panti Rapih. Jogjakarta: Journal of Information Systems for Public Health Vol. 1 No. 2

Risdianty, (2020). Evaluasi Penerimaan Sistem Teknologi Rekam Medik Elektronik Dalam Keperawatan. Carolus Journal of Nursing. Vol. 2 No. 1, 2019

Sulastri., Sari, N. K. (2018). Metode Pendokumentasian Eletronik Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Keperawatan. *Jurnal Kesehatan, 9*(3),497-502.